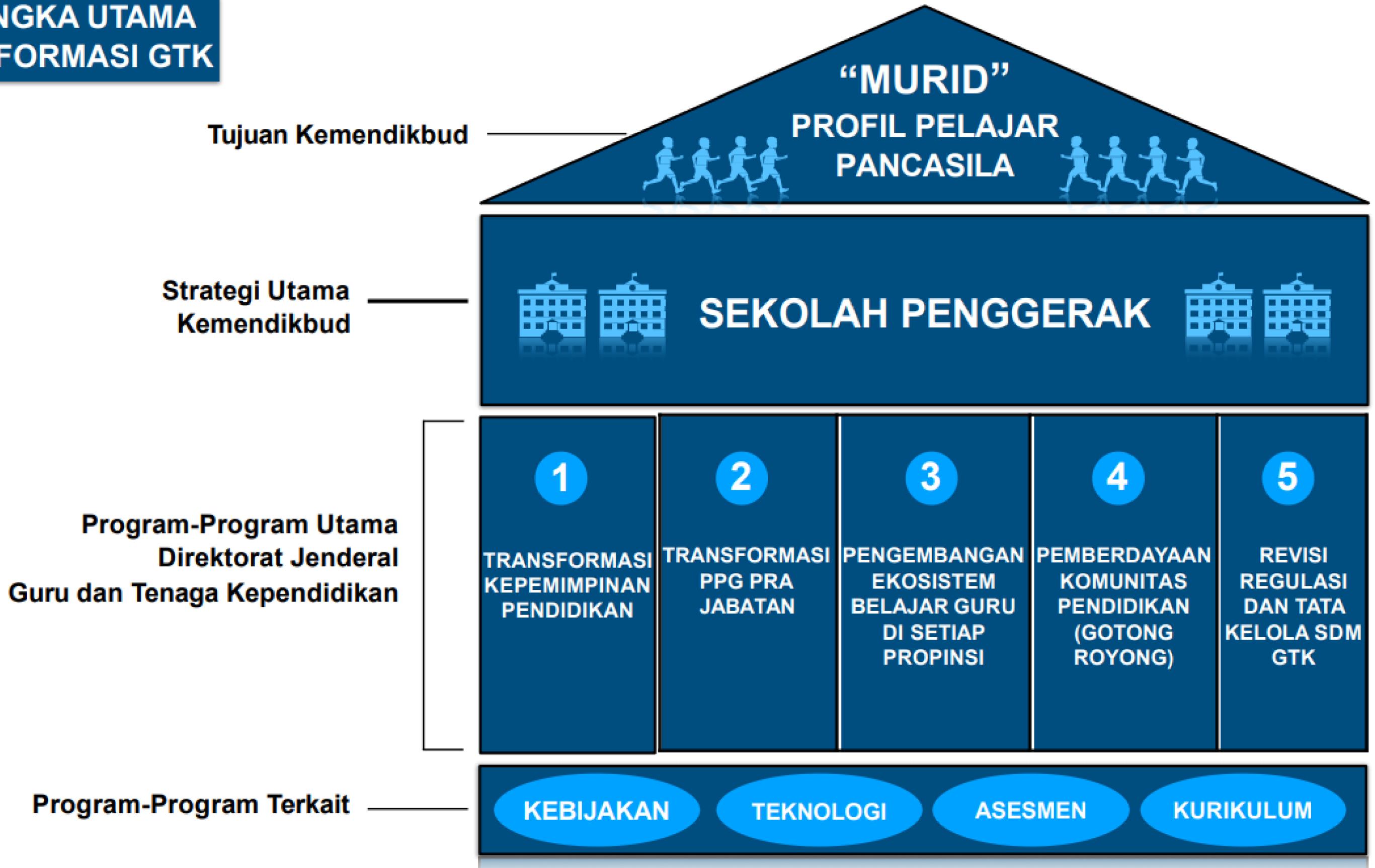




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Program Pendidikan Guru Penggerak





Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif, dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Perjalanan Guru Penggerak dimulai dengan tahap seleksi dan mengikuti rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak selama 9 bulan yang terdiri dari kelas pelatihan daring, lokakarya, dan pendampingan.

Profil Pelajar Pancasila : “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”



Program Guru Penggerak Menciptakan Pemimpin Pembelajaran yang dapat mewujudkan Merdeka Belajar



Guru Mandiri

Setelah mengikuti Pendidikan Guru Penggerak, Guru diharapkan dapat Mengembangkan diri dan guru lain dengan refleksi, berbagi, dan kolaborasi secara mandiri



Berpihak pada Murid

Mengembangkan dan memimpin upaya mewujudkan visi sekolah yang berpihak pada murid dan relevan dengan kebutuhan komunitas di sekitar sekolah



Manajemen Pembelajaran

Merencanakan, menjalankan, merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada murid dengan melibatkan orang tua



Inovasi Pengembangan Sekolah

Mengembangkan sekolah dengan inovasi dan kolaborasi dengan orang tua, komunitas untuk menumbuhkan kemandirian dan kepemimpinan murid

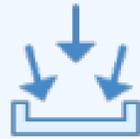


Sesuai Kode Etik

Memiliki kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik



Strategi Utama Pendidikan Guru Penggerak



Sistem Seleksi

Sistem seleksi Calon Guru Penggerak didesain secara kolaboratif oleh praktisi pendidikan dan praktisi *human resource* serta dilakukan secara terbuka untuk semua Guru



Kurikulum

Kurikulum Program Pendidikan Guru Penggerak didesain secara kolaboratif oleh Guru, Kepala Sekolah, Dosen dan Praktisi Pendidikan



Monitoring dan Evaluasi

Monitoring, evaluasi, dan pembelajaran program yang berkelanjutan menjadi alat untuk meningkatkan kualitas layanan program



Tim Pendukung

Tim Pendukung Program, yaitu fasilitator dan pendamping Calon Guru Penggerak diseleksi dengan terbuka dan dilatih secara berkala untuk dapat memberdayakan peserta dengan tepat



Pembelajaran Reflektif

Pendidikan Guru Penggerak didesain agar guru bisa belajar dan menerapkan langsung pengetahuan dan keterampilan barunya di kelas dan di sekolahnya serta merefleksikan pengalamannya

Kemendikbud akan mendorong Guru Penggerak menjadi pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan yang mewujudkan generasi unggul Indonesia



Kepala Sekolah



Pengawas Sekolah



Instruktur Pelatihan Guru

Menciptakan SDM Unggul untuk pembangunan Nasional



Guru Penggerak Sebagai Pendorong Transformasi Pendidikan Indonesia



Peran guru saat ini

Mendorong peningkatan prestasi akademik murid

Mengajar dengan kreatif

Mengembangkan diri secara aktif



Harapan peran guru penggerak

Mendorong tumbuh kembang murid secara holistik (Profil Pelajar Pancasila)

Menjadi pelatih (*coach*)/mentor bagi guru lain untuk pembelajaran yang berpusat pada murid

Menjadi teladan dan agen transformasi bagi Ekosistem Pendidikan

Kerangka Desain Pendidikan Guru Penggerak (9 bulan)

Prinsip Andragogi dan Pembelajaran berbasis pengalaman

70%

Belajar di tempat kerja dan Komunitas Praktik meliputi pemberian umpan balik dari atasan, rekan, dan siswa

20%

Belajar dari rekan dan guru lain

10%

Pelatihan bersama fasilitator dan pendamping

Tujuan utama

Profil Pelajar Pancasila

Fokus Utama

Pemimpin Pembelajaran

Aktivitas pendidikan berupa meliputi Pelatihan daring, lokakarya, konferensi dan pendampingan selama 9 bulan

1

Modul 1

Paradigma & Vsi Guru Penggerak

2

Modul 2

Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid

3

Modul 3

Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah

4

Refleksi dan dampak berkelanjutan

Asesmen

Hasil penugasan dan praktik pelatihan, umpan balik (rekan sejawat, pendamping, murid), dan peningkatan hasil belajar murid

Kurikulum Pendidikan Guru Penggerak

Paket Modul 1 : Paradigma dan Visi Guru Penggerak

- Filosofi Pendidikan Nasional
- Nilai dan Peran Guru Penggerak
- Visi Guru Penggerak
- Budaya Positif

Paket Modul 2 : Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid

- Pembelajaran yang berpihak pada murid
- Pembelajaran Sosial Emosional Learning
- Coaching

Paket Modul 3 : Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah

- Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran
- Pemimpin dalam Pengelolaan Sumber daya
- Pengelolaan Program yang Berdampak pada Anak

Lokakarya:

- Mengenal tujuan dan strategi program Guru Penggerak
- Memahami Kompetensi Guru Penggerak
- Menggerakkan Komunitas Praktisi

Lokakarya:

- Visi Misi Sekolah yang berpihak pada murid
- Guru yang berpihak pada murid

Lokakarya:

- Refleksi Kompetensi Calon Guru Penggerak
- Pengelolaan program yang berdampak pada murid

Lokakarya:

- Festival panen hasil belajar
- Menyusun rencana kerja Guru Penggerak
- Membangun keberlanjutan

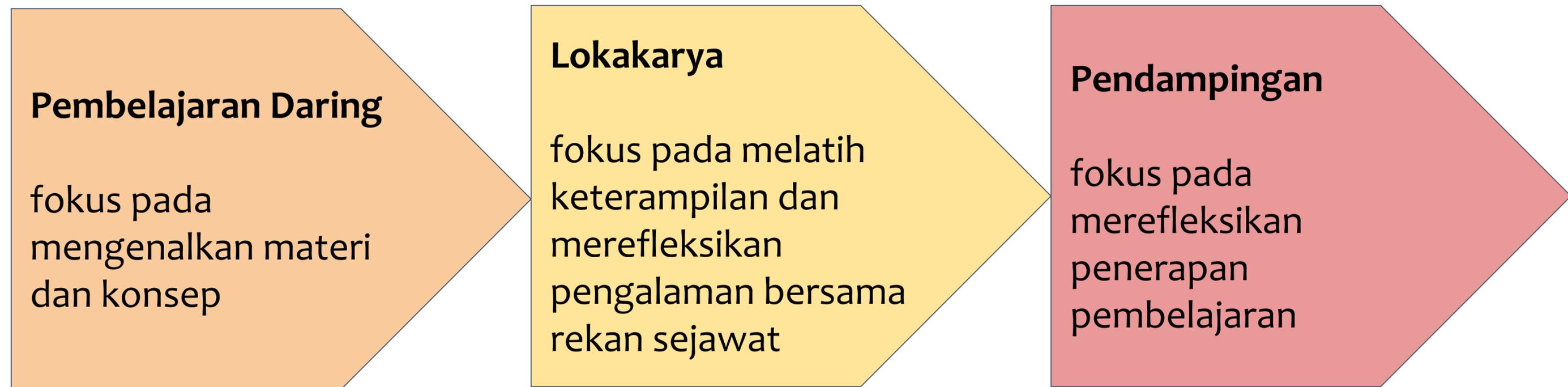
Fokus pada **perubahan diri dan mindset** Calon Guru Penggerak

Fokus pada **perubahan kelas dan rekan sejawat** Calon Guru Penggerak

Fokus pada **perubahan sekolah** Calon Guru Penggerak



STRATEGI PENDIDIKAN GURU PENGGERAK



Landasan Teori: Pembelajaran Transformatif melalui Inkuiri

- Pembelajaran transformatif dapat didorong melalui alur dan struktur komunikasi, kolaborasi, serta proses pemikiran individu dalam ekosistem belajar daring yang melibatkan refleksi dan dialog*
- Pembelajaran berbasis inkuiri dapat mengakomodasi tujuan tersebut karena prosesnya memotivasi pemelajar untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya dan mentransfer pemahamannya ke kehidupan nyata**

*Gunawardena, C.N, et al.(2006). *New Model, New Strategies: Instructional design for building online wisdom communities.*

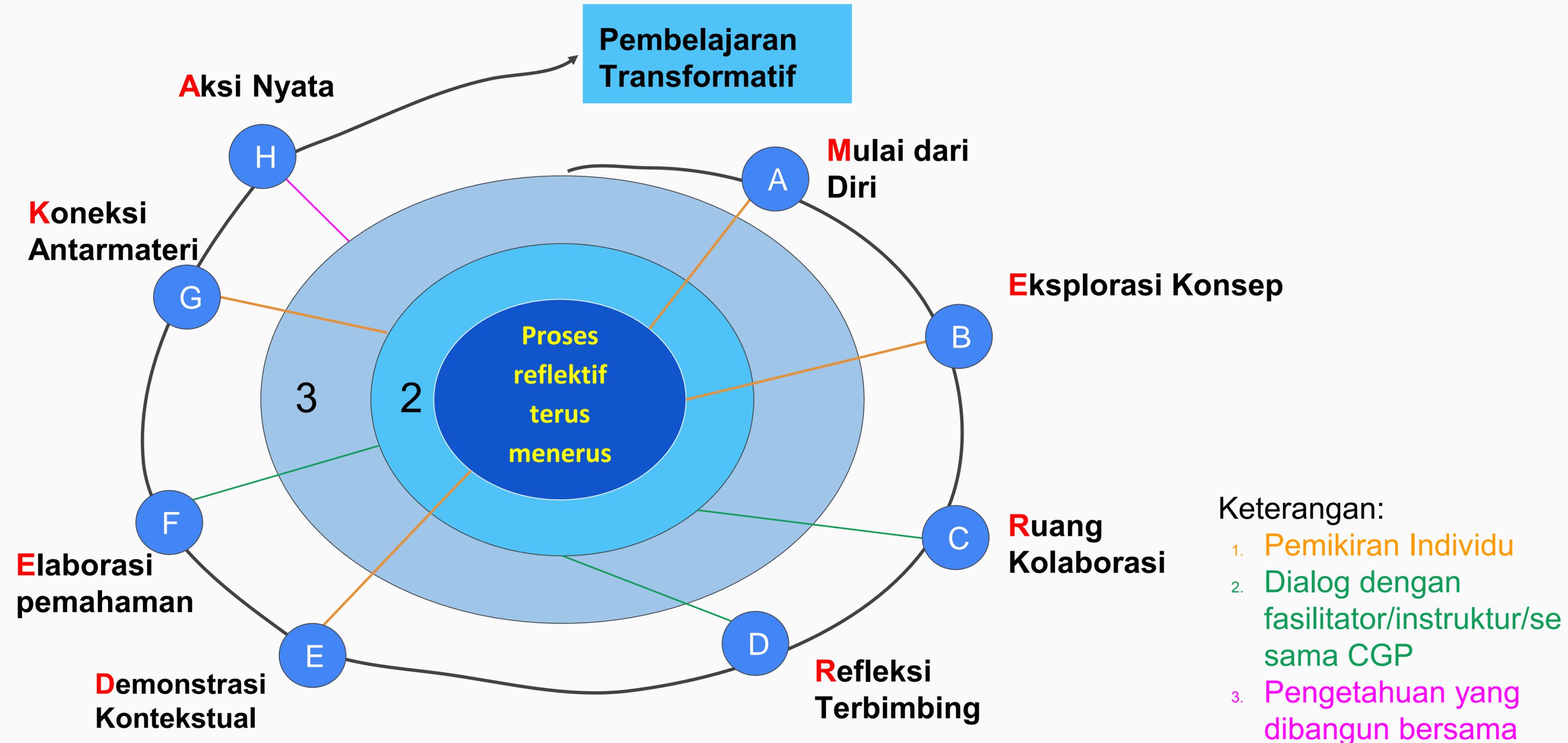
**Larotta, C. (2007). *Inquiry in the Adult Classroom: An ESL Literacy Experience*

BCTF – *Teacher Inquiry Project*

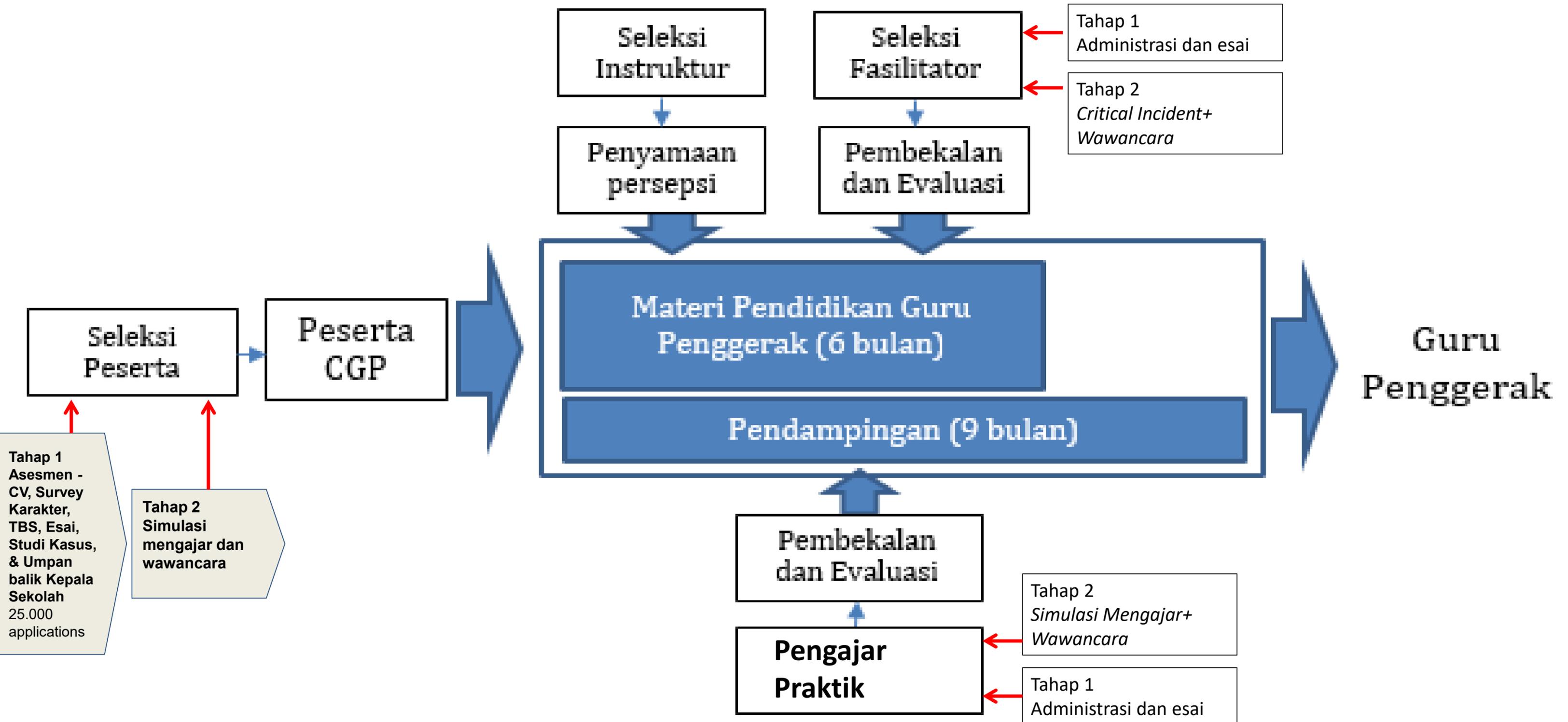
<https://bctf.ca/teacherinquiry/>



Adaptasi desain pembelajaran siklus inkuiri pada PGP (**MERRDEKA**)



Sistem Seleksi PGP



KRITERIA CALON GURU PENGGERAK

Kualifikasi

1. Minimal pendidikan S1/D4 (untuk selain Guru PAUD)
2. Pengalaman minimal mengajar 5 tahun
3. Memiliki masa sisa mengajar tidak kurang dari 10 tahun
4. PNS / Non PNS, memiliki akun SIMPKB/terdaftar di Dapodik
5. Memiliki keinginan kuat untuk menjadi Guru Penggerak

Kriteria seleksi

Calon Guru Penggerak, diharapkan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Menerapkan pembelajaran yang berpusat pada murid
2. Memiliki kemampuan untuk fokus pada tujuan Mission/Purpose
3. Memiliki kompetensi menggerakkan orang lain dan kelompok.
4. Memiliki resiliensi yang tinggi
5. Memiliki kompetensi kepemimpinan dan bertindak mandiri
6. Memiliki kemampuan untuk belajar hal baru, terbuka pada umpan balik dan terus memperbaiki diri.
7. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan efektif dan memiliki pengalaman mengembangkan orang lain
8. Memiliki kedewasaan emosi
9. Mampu mengorganisasi pekerjaan dengan baik

PROFIL FASILITATOR PENDIDIKAN GURU PENGGERAK

A. Kriteria

- Widyaiswara dan Pengawas yang lulus seleksi dan telah mengikuti pelatihan fasilitator
- Terbiasa menggunakan social media dan LMS
- Memiliki kemampuan komunikasi secara efektif baik daring dan luring

B. Peran

- Mencatat perkembangan peserta selama pelatihan tatap muka dan pendampingan
- Mengumpulkan tugas-tugas peserta dan memberi umpan balik kepada peserta
- Memberikan motivasi dan membantu peserta dalam menjalankan perannya
- Turut memberikan umpan balik kepada instruktur untuk perbaikan sesi
- Membangun refleksi kepada peserta

C. Kompetensi

- Menguasai penggunaan Google Classroom dan atau Kemdikbud LMS
- Mampu berkomunikasi dengan efektif (how is effective comms in online learning?)
- Mau belajar hal baru
- Mampu memberikan feedback secara online
- Mampu melakukan personalised coaching dan mentoring, memotivasi peserta selama program
- Berkomitmen untuk memenuhi dateline
- Mampu melakukan fasilitasi kelas online; membuka dan mempertahankan diskusi peserta

Peran dan Kualifikasi Pengajar Praktik (Coach) Guru Penggerak

	Guru	Kepala Sekolah Pengawas Sekolah	Praktisi Pendidikan
Kualifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Minimal S1/D4 Guru yang sudah bekerja 5 tahun Memiliki pengalaman mengajar dan atau bekerja bersama masyarakat Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun Berkomitmen untuk menyelesaikan program Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua MGMP/KKG, Asosiasi Guru, koordinator komunitas, ketua organisasi pendidikan lainnya, dll) Sisa masa kerja minimal 2 tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal S1/D4 Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun Berkomitmen untuk menyelesaikan program Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Ketua MGMP/KKG, Asosiasi Guru, koordinator komunitas, ketua organisasi pendidikan lainnya, dll) Sisa masa kerja minimal 2 tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal S1/D4 Memiliki pengalaman mengajar atau melatih Guru selama 5 tahun Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid Memiliki pengalaman mentoring Berkomitmen untuk menyelesaikan program Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Pemimpin organisasi, komunitas, dll) <p>Pool: Dosen, Trainer Pendidikan, Konsultan Sekolah,</p>
Dokumen	Pakta integritas ditandatangani oleh KS/PS dan Kepala Dinas Pendidikan - ada klausul akan berdinasi di kabupaten tempat seleksi selama masa program, Ijazah, KTP		

PROFIL PENGAJAR PRAKTIK

A. Kriteria

- Guru/ kepala sekolah atau penggiat pendidikan yang memiliki pengalaman dalam mempraktikkan pembelajaran merdeka belajar (khusus guru dan kepala sekolah: pengalaman mengajar) minimal 5 tahun
- Pendidikan minimal S1/ DIV
- Mau berkomitmen melakukan mentoring daring selama 12 bulan

- Mendapat izin dari atasan
- Diutamakan aktif dan memiliki pengalaman memimpin di organisasi/ komunitas
- Mendapatkan referensi/ rekomendasi (trust and respect) dari atasan/ teman sejawat/ komunitas/ organisasi

B. Peran

- Memfasilitasi lokakarya pada setiap bulan
- Mengevaluasi dan memberi umpan balik calon guru penggerak

- Membuat laporan capaian perkembangan calon guru penggerak
- Memfasilitasi proses refleksi dan rencana tindak lanjut untuk peserta saat masa daring

C. KOMPETENSI

- Memiliki pemahaman dan menumbuhkan praktik merdeka belajar
- Memiliki kemampuan andragogi
- Memiliki kemampuan komunikasi yang efektif (mendengar aktif, menyampaikan harapan, artikulatif dalam menuturkan gagasan, dan mampu memberikan umpan balik)

- Memiliki orientasi melayani mentee
- Memiliki kemauan berbagi dan berempati
- Memiliki kemampuan mengembangkan orang lain
- Mampu membangun hubungan, terutama secara online
- Mampu melakukan change management
- Memiliki kompetensi teknis berkaitan dengan aspek kontekstual pembelajaran dan pendampingan

Seleksi Program Guru Penggerak Angkatan 1

Calon Guru Penggerak dan Tim Pendukung



19.218 pendaftar
Calon Guru Penggerak



4.598 lolos tahap 2



Lolos : 2800 guru
PGP Okt 2020 : 2.460 guru
PGP April 2021: 340 guru



45.575 pendaftar
Pendamping (Coach)



697 lolos tahap 2



Pembekalan : 639
pendamping (coach)
Lolos : 614 pendamping



785 pendaftar
Fasilitator



302 lolos tahap 2



Target: 280 fasilitator
Lolos : 147 fasilitator

Kriteria Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan Pertama (Pilot)



Mewakili Enam Pulau Besar
di Indonesia

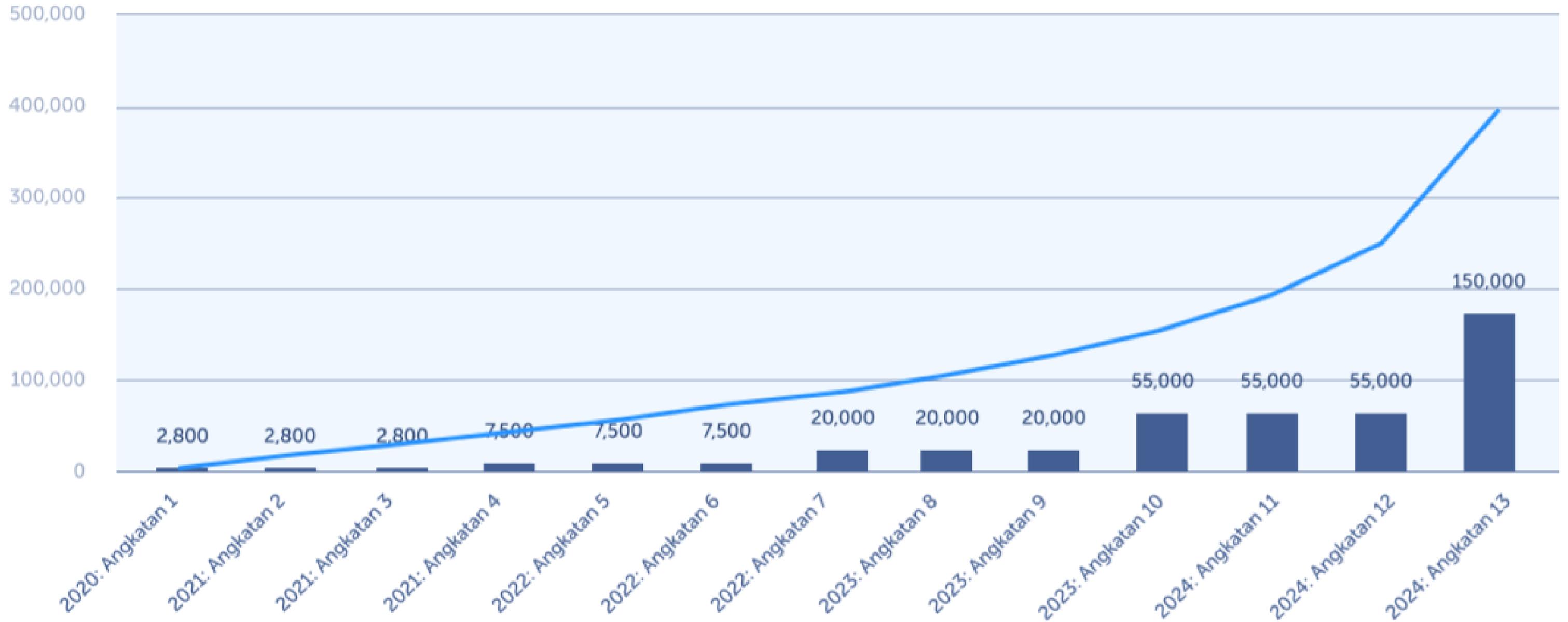
Bukan daerah pelaksana
Pilkada 2020

Bukan daerah tertinggal
(pelatihan secara daring)

Kebutuhan Kepala Sekolah
sampai tahun 2024

Pertumbuhan Eksponensial Guru Penggerak

Jumlah Guru Penggerak Tahun 2024 Sebanyak 405.900



Jadwal Seleksi dan Pelaksanaan Program Guru Penggerak Angkatan 1 - 6

Angkatan	Jumlah Calon Guru Penggerak	Jumlah Daerah	Rekrutmen Pendamping/ Fasilitator	Rekrutmen Calon Guru Penggerak	Tanggal Mulai Pendidikan
Angkatan 1	2.800	56	15 Juni - 11 Agustus 2020	13 Juli 2020	5 Oktober 2020
Angkatan 2	2.800	56	7 September - 1 November 2020	12 Oktober 2020	8 Februari 2021
Angkatan 3	2.800	56	20 Januari - Maret 2021	15 Maret 2021	7 Juni 2021
Angkatan 4	8.000	160	13 Juni - 9 Agustus 2021	12 Juli 2021	4 Oktober 2021
Angkatan 5	8.000	160	6 September - 2 November 2021	11 Oktober 2021	7 Februari 2022
Angkatan 6	8.050	161	17 Januari - Maret 2022	14 Maret 2022	6 Juni 2022



Jika ada perubahan waktu akan diumumkan melalui laman <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/>

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan Pertama (1)

Bali dan Nusa Tenggara



Kab. Badung
Kota Denpasar
Kab. Manggarai Barat
Kab. Lombok Timur
Kab. Karangasem
Kab. Sikka
Kab. Ende
Kab. Timor Tengah Utara
Kab. Bima

Papua dan Maluku

Kab. Maluku Tengah
Kota Ambon
Kab. Biak Numfor
Kota Sorong
Kota Jayapura
Kab. Maluku Tenggara
Kab. Kepulauan Yapen
Kota Tual
Kab. Sarmi

Sulawesi

Kab. Banggai Kepulauan
Kab. Kepulauan Talaud
Kab. Mamasa
Kab. Bone
Kab. Wajo
Kab. Pinrang
Kab. Minahasa
Kab. Polewali Mandar
Kab. Parigi Moutong

Jawa

Kota Malang
Kab. Temanggung
Kab. Kulon Progo
Kab. Bogor
Kab. Cilacap
Kab. Banyumas
Kab. Garut
Kab. Brebes
Kab. Cirebon
Kab. Bekasi

Kalimantan

Kota Pontianak
Kab. Kapuas
Kab. Penajam Paser Utara
Kab. Tabalong
Kab. Kubu Raya
Kab. Tanah Laut
Kab. Sanggau
Kab. Landak
Kab. Mempawah

Sumatera

Kota Padang
Kota Pekanbaru
Kab. Indragiri Hilir
Kab. Deli Serdang
Kota Palembang
Kab. Tulang Bawang Barat
Kab. Langkat
Kab. Tanggamus
Kab. Aceh Utara
Kab. Pidie

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan Kedua (2)

Bali dan Nusa Tenggara



Kab. Gianyar
Kab. Sumbawa Barat
Kab. Buleleng
Kab. Tabanan
Kab. Sumbawa
Kab. Flores Timur
Kab. Lombok Barat
Kab. Lombok Tengah
Kab. Dompu

Jawa

Kota Surabaya
Kab. Kebumen
Kab. Purworejo
Kab. Bandung
Kab. Malang
Kab. Tasikmalaya
Kab. Cianjur
Kab. Pandeglang
Kab. Majalengka
Kab. Lebak

Papua dan Maluku

Kab. Halmahera Selatan
Kab. halmahera Utara
Kab. Manokwari
Kota Ternate
Kab. Merauke
Kota Tidore Kepulauan
Kab. Buru
Kab. Halmahera Barat
Kab. Kaimana

Kalimantan

Kota Banjarmasin
Kota Samarinda
Kota Balikpapan
Kab. Kutai Kartanegara
Kab. Sambas
Kab. Banjar
Kab. Hulu Sungai Tengah
Kab. Ketapang
Kab. Bengkayang

Sulawesi

Kab. Bulukumba
Kab. Soppeng
Kota Palu
Kota Makassar
Kab. Gowa
Kab. Banggai
Kab. Gorontalo
Kab. Jeneponto
Kab. Takalar



Sumatera

Kota Bandar Lampung
Kota Jambi
Kab. Bengkalis
Kab. Simalungun
Kota Medan
Kab. Lampung Tengah
Kab. Lampung Timur
Kab. Serdang Bedagai
Kab. Pesawaran
Kab. Lahat

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan Ketiga (3)

Bali dan Nusa Tenggara



Kota Mataram
Kab. Jembrana
Kab. Manggarai
Kota Kupang
Kab. Ngada
Kab. Klungkung
Kab. Bangli
Kab. Nagekeo
Kota Bima

Jawa

Kab. Karawang
Kab. Bantul
Kab. Sleman
Kab. Sukabumi
Kab. Klaten
Kab. Jember
Kab. Banyuwangi
Kab. Subang
Kab. Tangerang
Kab. Kuningan

Papua dan Maluku

Kab. Halmahera Timur
Kab. Mimika
Kab. Raja Ampat
Kab. Kepulauan Morotai
Kab. Fakfak
Kab. Halmahera Tengah
Kab. Pulau Taliabu
Kab. Jayapura

Kalimantan

Kota Banjarbaru
Kab. Barito Selatan
Kota Bontang
Kab. Hulu Sungai Selatan
Kab. Sintang
Kab. Barito Kuala
Kab. Kapuas Hulu
Kab. Melawi
Kab. Barito Utara

Sulawesi

Kab. Pangkajene
Kepulauan
Kab. Kepulauan Selayar
Kota Tomohon
Kota Manado
Kab. Poso
Kab. Sidenreng Rappang
Kab. Majene
Kab. Mamuju
Kab. Buol

Sumatera

Kab. Batubara
Kab. Labuhanbatu
Kab. Kuantan Singingi
Kab. Lampung Selatan
Kab. Kampar
Kab. Lampung Utara
Kab. Tapanuli Utara
Kab. Muara Enim
Kab. Ogan Ilir
Kab. Bireuen
Kab. Aceh Timur

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan Keempat (4)

Bali dan Nusa Tenggara

Kab. Timor Tengah Selatan
Kab. Manggarai Timur
Kab. Alor
Kab. Malaka
Kab. Sumba Barat Daya
Kab. Lembata
Kab. Rote Ndao
Kab. Lombok Utara
Kab. Sumba Tengah
Kab. Sabu Raijua
Kab. Kupang
Kab. Sumba Timur
Kab. Belu
Kab. Sumba Barat
Kab. Badung
Kota Denpasar
Kab. Lombok Timur
Kab. Karangasem
Kab. Sikka
Kab. Bima

Papua dan Maluku

Kab. Seram Bagian Timur
Kab. Buru Selatan
Kab. Sorong Selatan
Kab. Kepulauan Sula
Kab. Paniai
Kab. Seram Bagian Barat
Kab. Maluku Barat Daya
Kab. Maluku Tenggara Barat
Kab. Nabire
Kab. Sorong
Kab. Jayawijaya
Kab. Asmat
Kab. Lanny Jaya
Kab. Tambrau
Kab. Kepulauan Aru
Kab. Mappi
Kab. Keerom
Kab. Maluku Tengah
Kota Ambon
Kab. Biak Numfor
Kab. Maluku Tenggara
Kab. Kepulauan Yapen
Kota Tual

Sulawesi

Kab. Muna Barat
Kab. Bombana
Kab. Banggai Laut
Kab. Minahasa Selatan
Kab. Konawe
Kab. Barru
Kab. Kepulauan Sangihe
Kab. Tana Toraja
Kab. Konawe Selatan
Kab. Sinjai
Kab. Muna
Kab. Minahasa Tenggara
Kab. Morowali
Kota Kotamobagu
Kab. Banggai Kepulauan
Kab. Kepulauan Talaud
Kab. Bone
Kab. Wajo
Kab. Minahasa
Kab. Polewali Mandar

Jawa (1)

Kota Semarang
Kab. Magelang
Kota Surakarta
Kota Bogor
Kota Tangerang Selatan
Kab. Wonogiri
Kab. Blitar
Kab. Kediri
Kab. Sidoarjo
Kab. Boyolali
Kab. Ciamis
Kab. Sragen
Kab. Pati
Kab. Tegal
Kab. Grobogan
Kab. Tulungagung
Kab. Bandung Barat
Kab. Nganjuk
Kab. Karanganyar
Kota Bandung

Jawa (2)

Kab. Sukoharjo
Kab. Ponorogo
Kab. Magetan
Kab. Pasuruan
Kab. Indramayu
Kab. Serang
Kab. Probolinggo
Kab. Bangkalan
Kab. Bondowoso
Kota Malang
Kab. Temanggung
Kab. Bogor
Kab. Cilacap
Kab. Garut
Kab. Brebes
Kab. Cirebon

Kalimantan

Kota Tarakan
Kab. Mahakam Ulu
Kab. Hulu Sungai Utara
Kab. Kotabaru
Kab. Pulang Pisau
Kab. Kutai Barat
Kab. Kotawaringin Timur
Kota Palangka Raya
Kab. Balangan
Kab. Barito Timur
Kab. Kotawaringin Barat
Kab. Paser
Kab. Kayong Utara
Kab. Tana Tidung
Kota Pontianak
Kab. Kapuas
Kab. Tabalong
Kab. Kubu Raya
Kab. Sanggau
Kab. Landak

Sumatera (1)

Kab. Tanah Datar
Kab. Samosir
Kota Pematangsiantar
Kota Batam
Kota Tebing Tinggi
Kab. Belitung Timur
Kab. Belitung
Kota Pangkalpinang
Kab. Asahan
Kab. Padang Pariaman
Kab. Ogan Komering Ulu Timur
Kab. Ogan Komering Ilir
Kab. Pringsewu
Kab. Banyuasin
Kab. Limapuluh Kota
Kab. Solok
Kab. Pesisir Selatan
Kab. Tapanuli Tengah
Kab. Agam
Kab. Karo

Sumatera (2)

Kab. Mandailing Natal
Kab. Tapanuli Selatan
Kab. Kerinci
Kab. Humbang Hasundutan
Kab. Way Kanan
Kab. Toba Samosir
Kab. Dairi
Kab. Aceh Besar
Kab. Aceh Selatan
Kab. Aceh Barat
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
Kab. Nagan Raya
Kab. Seluma
Kab. Padang Lawas
Kota Padang
Kota Pekanbaru
Kab. Deli Serdang
Kota Palembang
Kab. Langkat
Kab. Tanggamus
Kab. Aceh Utara

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan Kelima (5)

Bali dan Nusa Tenggara

Kab. Manggarai Barat
Kab. Timor Tengah Utara
Kab. Gianyar
Kab. Buleleng
Kab. Lombok Tengah

Papua dan Maluku

Kab. Tolikara
Kab. Maybrat
Kab. Yahukimo
Kab. Mamberamo Tengah
Kab. Intan Jaya
Kab. Nduga
Kab. Yalimo
kab. Puncak
Kab. Mamberamo Raya
Kab. Manokwari Selatan
Kab. Deiyai
Kab. Pegunungan Arfak
Kab. Teluk Bintuni
Kab. Dogiyai
Kab. Pegunungan Bintang
Kab. Teluk Wondama
Kab. Waropen
Kab. Boven Digoel
Kab. Supiori
Kab. Puncak Jaya
Kota Sorong
Kab. Sarmi
Kab. Halmahera Selatan
Kab. halmahera Utara
Kab. Kaimana

Sulawesi

Kab. Kolaka Timur
Kab. Buton Tengah
Kab. Toraja Utara
Kab. Enrekang
Kab. Maros
Kab. Luwu
Kab. Morowali Utara
Kab. Bolaang Mongondow
Kab. Minahasa Utara
Kab. Tolitoli
Kota Kendari
Kab. Luwu Utara
Kota Gorontalo
Kab. Bone Bolango
Kab. Buton
Kota Parepare
Kab. Gorontalo Utara
Kab. Bantaeng
Kab. Bolaang Mongondow Utara
Kab. Mamuju Tengah
Kab. Parigi Moutong
Kab. Bulukumba
Kab. Soppeng
Kota Makassar
Kab. Gowa

Jawa (1)

Kota Yogyakarta
Kota Cimahi
Kota Kediri
Kota Salatiga
Kab. Sumedang
Kab. Blora
Kab. Jombang
Kab. Bojonegoro
Kab. Lamongan
Kab. Lumajang
Kab. Kendal
Kab. Trenggalek
Kab. Banjarnegara
Kab. Demak
Kab. Jepara
Kota Bekasi
Kab. Madiun
Kab. Semarang
Kab. Ngawi
Kab. Mojokerto
Kab. Kudus
Kab. Pacitan
Kab. Tuban
Kota Tangerang
Kab. Pekalongan

Jawa (2)

Kab. Pemalang
Kab. Situbondo
Kab. Purwakarta
Kab. Pamekasan
Kab. Sumenep
Kab. Kulon Progo
Kab. Banyumas
Kab. Bekasi
Kab. Bandung
Kab. Malang

Kalimantan

Kab. Tapin
Kab. Sekadau
Kab. Katingan
Kab. Bulungan
Kab. Gunung Mas
Kab. Tanah Bumbu
Kota Singkawang
Kab. Kutai Timur
Kab. Berau
Kab. Malinau
Kab. Nunukan
Kab. Murung Raya
Kab. Seruyan
Kab. Lamandau
Kab. Sukamara
Kota Banjarmasin
Kota Samarinda
Kab. Kutai Kartanegara
Kab. Sambas
Kab. Hulu Sungai Tengah

Sumatera (1)

Kota Dumai
Kota Metro
Kota Padang Sidempuan
Kab. Pelalawan
Kab. Lampung Barat
Kota Pariaman
Kota Tanjungpinang
Kab. Muaro Jambi
Kab. Rokan Hilir
Kab. Merangin
Kab. Musi Banyuasin
Kab. Rokan Hulu
Kab. Indragiri Hulu
Kab. Aceh Tengah
Kab. Labuhanbatu Utara
Kab. Bangka
Kab. Pasaman Barat
Kab. Tebo
Kota Bengkulu
Kab. Pasaman
Kab. Rejang Lebong
Kab. Bungo
Kab. Sarolangun
Kab. Aceh Tamiang
Kota Banda Aceh

Sumatera (2)

Kab. Tanjung Jabung Timur
Kab. Ogan Komering Ulu
Kab. Tanjung Jabung Barat
Kota Binjai
Kab. Bengkulu Utara
Kab. Padang Lawas utara
Kab. Tulang Bawang
Kota Prabumulih
Kab. Labuhanbatu Selatan
Kab. Bangka Barat
Kab. Siak
Kab. Musi Rawas
Kab. Pidie Jaya
Kab. Aceh Tenggara
Kab. Empat Lawang
Kab. Bener Meriah
Kab. Mesuji
Kab. Pakpak Bharat
Kab. Kaur
Kab. Indragiri Hilir
Kota Bandar Lampung
Kab. Simalungun
Kota Medan
Kab. Lampung Tengah
Kab. Serdang Bedagai

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan Keenam (6)

Bali dan Nusa Tenggara

Kab. Ende
Kab. Sumbawa Barat
Kab. Tabanan
Kab. Sumbawa
Kab. Flores Timur
Kab. Lombok Barat
Kab. Dompu
Kota Mataram
Kab. Jembrana
Kab. Manggarai
Kota Bima

Papua dan Maluku

Kota Jayapura
Kab. Manokwari
Kota Ternate
Kab. Merauke
Kota Tidore Kepulauan
Kab. Buru
Kab. Halmahera Barat
Kab. Halmahera Timur
Kab. Mimika
Kab. Raja Ampat
Kab. Jayapura

Sulawesi (1)

Kab. Buton Utara
Kab. Konawe Kepulauan
Kab. Donggala
Kab. Sigi
Kab. Tojo Una Una
Kab. Kolaka
Kab. Wakatobi
Kota Bitung
Kota Baubau
Kab. Kep. Siau,-
Tagulandang, Biaro
Kota Palopo
Kab. Boalemo
Kab. Buton Selatan
Kab. Pohuwato
Kab. Luwu Timur
Kab. Kolaka Utara
Kab. Konawe Utara
Kab. Bolaang Mongondow
Timur

Sulawesi (2)

Kab. Bolaang Mongondow
Selatan
Kab. Pasangkayu
Kab. Pinrang
Kota Palu
Kab. Banggai
Kab. Gorontalo
Kab. Jeneponto
Kab. Takalar
Kab. Pangkajene Kepulauan
Kab. Kepulauan Selayar
Kota Manado
Kab. Poso
Kab. Sidenreng Rappang

Jawa (1)

Kota Jakarta Timur
Kota Jakarta Selatan
Kota Blitar
Kota Magelang
Kota Madiun
Kota Mojokerto
Kota Jakarta Barat
Kab. Wonosobo
Kab. Gresik
Kab. Batang
Kota Depok
Kab. Purbalingga
Kab. Gunung Kidul
Kota Tasikmalaya
Kota Jakarta Pusat
Kota Jakarta Utara
Kab. Rembang
Kota Cirebon
Kota Cilegon
Kota Tegal
Kota Sukabumi
Kota Probolinggo
Kota Pasuruan
Kota Batu

Jawa (2)

Kota Pekalongan
Kab. Pangandaran
Kab. Sampang
Kota Serang
Kota Banjar
Kab. Kepulauan Seribu
Kota Surabaya
Kab. Kebumen
Kab. Purworejo
Kab. Tasikmalaya
Kab. Cianjur
Kab. Pandeglang
Kab. Majalengka
Kab. Lebak
Kab. Karawang
Kab. Sukabumi
Kab. Subang

Kalimantan

Kab. Tanah Laut
Kab. Mempawah
Kota Balikpapan
Kab. Banjar
Kab. Ketapang
Kab. Bengkayang
Kota Banjarbaru
Kab. Barito Selatan
Kab. Hulu Sungai Selatan
Kab. Sintang
Kab. Barito Kuala

Sumatera (1)

Kab. Nias Selatan
Kota Bukittinggi
Kota Payakumbuh
Kota Solok
Kota Sawahlunto
Kab. Nias Barat
Kota Padang Panjang
Kab. Karimun
Kab. Batanghari
Kab. Lingga
Kab. Kepulauan Meranti
Kab. Dharmasraya
Kab. Sijunjung
Kota Lubuklinggau
Kota Tanjungbalai
Kab. Nias Utara
Kota Langsa
Kota Lhokseumawe
Kab. Bintan
Kab. Bengkulu Selatan
Kab. Bangka Tengah
Kota Gunungsitoli
Kota Sungai Penuh
Kab. Nias
Kab. Lebong
Kab. Mukomuko
Kab. Solok Selatan
Kota Pagar Alam

Sumatera (2)

Kab. Musi Rawas Utara
Kab. Kepahiang
Kab. Kepulauan Mentawai
Kab. Bengkulu Tengah
Kab. Natuna
Kota Sibolga
Kab. Aceh Jaya
Kab. Bangka Selatan
Kab. Kepulauan Anambas
Kota Sabang
Kab. Pesisir Barat
Kab. Simeulue
Kab. Aceh Singkil
Kab. Aceh Barat Daya
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
Kota Subulussalam
Kab. Gayo Lues
Kab. Pidie
Kota Jambi
Kab. Bengkulu
Kab. Lampung Timur
Kab. Pesawaran
Kab. Lampung Selatan
Kab. Kampar
Kab. Lampung Utara
Kab. Tapanuli Utara
Kab. Asahan
Kab. Padang Pariaman

KONTAK DAN ALAMAT PENTING

Alamat Pendaftaran :

<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak>

Forum Tanya Jawab : klik **FAQ**

Helpdesk kontak via Email : guru.penggerak@kemdikbud.go.id